

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin

Volume 1, Nomor 6, Juli 2023

E-ISSN: 2986-6340

DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8172100>

Edukasi Terapi Air Rebusan Daun Salam Untuk Menurunkan Kadar Asam Urat Pada Anggota Keluarga Tn.R Dengan Gout Arthritis di Desa Tlahab Lor

Helmi¹, Eko Sari Ajiningtyas², Wiwik Priyatin³

^{1,2,3}Politeknik Yakpermas Banyumas

Email : helmit072@gmail.com¹, Mahardikagunardi@gmail.com², wiwikaura428@gmail.com³

Abstrak

Latar Belakang: Berdasarkan data dari kader kesehatan wilayah Rw 01 Desa Tlahab Lor tahun 2022, angka Asam Urat mencapai 41,11%. Asam urat merupakan hasil metabolisme akhir dari purin yaitu salah satu komponen asam nukleat yang terdapat dalam inti sel tubuh. Salah satu penanganan untuk meningkatkan pengetahuan yaitu dengan memberikan edukasi mengenai terapi non farmakologi adalah menggunakan air rebusan daun salam untuk menurunkan kadar asam urat. Pada uji praklinik, dosis daun salam 20 mg / 200 gram BB mampu menurunkan kadar asam urat darah yang setara dengan sintetik allopurinol dosis 2.7 mg / kg BB. **Tujuan:** penelitian ini untuk meningkatkan pengetahuan keluarga setelah diberikan edukasi dan membuktikan terapi air rebusan daun salam terhadap kadar asam urat. **Metode Penelitian:** Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan responden keluarga dengan asam urat berfokus pada peningkatan pengetahuan keluarga dengan pemberian edukasi terapi air rebusan daun salam. Menggunakan 3 instrumen yaitu lembar observasi, lembar wawancara dan format pengkajian asuhan keperawatan keluarga. Penelitian ini dilaksanakan selama 7 kali kunjungan dalam seminggu yaitu pada tanggal 22-28 maret 2023. **Hasil:** setelah dilakukan implementasi, tingkat pengetahuan keluarga tentang gout arthritis yang sebelumnya nilainya rendah (50) menjadi sangat baik dengan nilai 94. **Kesimpulan :** dengan diberikannya edukasi pada keluarga, pengetahuan keluarga menjadi paham dan dapat mengaplikasikan perawatan gout arthritis dengan terapi air rebusan daun salam. Sehingga dapat merubah kemampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga yang sakit.

Kata Kunci: Terapi Air Rebusan Daun Salam, Keluarga, Gout Arthritis.

Abstract

Background: Based on data from health cadres in the Rw 01 Tlahab Lor Village area in 2022, the uric acid rate reached 41.11%. Uric acid is the final metabolic product of purines, which is a component of nucleic acids found in the nucleus of body cells. One of the treatments to increase knowledge is by providing education about non-pharmacological therapy is using bay leaf boiled water to reduce uric acid levels. In preclinical trials, a dose of 20 mg/200 gram BW of bay leaves was able to reduce blood uric acid levels equivalent to synthetic allopurinol at a dose of 2.7 mg/kg BW. **Purpose:** This study was to increase family knowledge after being given education and to prove the therapy of bay leaf boiled water on uric acid levels. **Research Method:** This study used the case study method with family respondents with gout focusing on increasing family knowledge by providing educational education on bay leaf boiled water therapy. Using 3 instruments, namely observation sheets, interview sheets and the format of assessment of family nursing care. This research was conducted for 7 visits a week, namely on March 22-28 2023. **Results:** after implementation, the level of family knowledge about gout arthritis which previously had a low score (50) became very good with a score of 94. **Conclusion:** by providing education to families, family knowledge becomes understandable and can apply gout arthritis treatment with bay leaf boiled water therapy. So that it can change the ability of families to care for sick family members.

Keywords: Bay Leaf Water Therapy, Family, Gout Arthritis.

PENDAHULUAN

Asam urat merupakan hasil metabolisme akhir dari purin yaitu salah satu komponen asam nukleat yang terdapat dalam inti sel tubuh (Diantari & Candra, 2013). Menurut *Central of Disease Control* (CDC) (2020), asam urat merupakan bentuk umum dari radang sendi yang menyakitkan. Biasanya dapat mempengaruhi satu sendi pada waktu yang sama yaitu pada sendi jempol kaki. Serangan nyeri asam urat yang berulang dapat membuat keadaan radang sendi memburuk atau biasa disebut dengan *arthritis gout* (Ema Madyaningrum, *et al.*, 2020).

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) (2017), kejadian asam urat (*gout*) di dunia adalah 34,2%, di Amerika Serikat terjadi kasus per 1000 laki-laki yaitu sekitar 13,6 sedangkan pada kasus per 1000 perempuan sekitar 6,4. Prevalensi ini berbeda pada tiap negara, berkisar antara 0,27% di Amerika hingga 10,3% Selandia Baru (Aminaha *et al.*, 2022). Berdasarkan Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018), prevalensi penyakit asam urat di Indonesia semakin mengalami peningkatan, penyakit asam urat berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan di Indonesia 11,9% dan berdasarkan diagnosis atau gejala 24,7% jika dilihat dari karakteristik umur, kejadian tinggi pada umur ≥ 75 tahun adalah 54,8%. Penderita wanita juga lebih banyak 8,46% dibandingkan dengan pria 6,13% (Aminaha *et al.*, 2022).

Di Jawa Tengah penyakit asam urat didapatkan prevalensi sebesar 24,3% (Listiyani *et al.*, 2022). Berdasarkan data yang diperoleh dari kader kesehatan wilayah RW 1 Desa Tlahab Lor, didapatkan data prosentasi berdasarkan tiga penyakit yang sering terjadi pada keluarga usia dewasa-lansia yaitu didapatkan Asam urat 44,11%, Hipertensi 35,29% dan Diabetes Melitus 20,58%. Gejala klinis dari penyakit *arthritis gout* adalah serangan akut yang bersifat monoartikular atau menyerang satu sendi saja. Pasien mengeluh pembengkakan, kemerahan, nyeri hebat, panas disertai dengan gangguan gerak dari sendi yang terserang dan terjadi mendadak hingga mencapai puncaknya kurang dari 24 jam (Aminaha *et al.*, 2022). Untuk mengontrol nyeri yang ditimbulkan dari penyakit ini yaitu dengan pengobatan farmakologis ataupun nonfarmakologis, salah satu contoh pengobatan nonfarmakologis dengan menggunakan obat alami atau herbal adalah menggunakan air rebusan daun salam.

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk mengetahui kandungan sebenarnya dari daun salam (*Syzygium polyanthum*) secara ilmiah yaitu telah ditemukannya beberapa kandungan pada daun salam seperti flavonoid, tannin, dan minyak atsiri dengan kandungan minyak sitral dan eugenol yang diduga mampu menurunkan asam urat dalam darah. Minyak atsiri yang dikandung di dalam daun salam sebesar 0,05% bersifat antibakteri dan beraroma gurih. Unsur lain yang juga ditemukan dalam daun salam adalah sitral, eugenol, tannin dan flavonoid. Selain itu daun salam juga bermanfaat sebagai peluruh kencing (diuretik) dan penghilang nyeri (analgetik). Sebagai diuretik, daun salam mampu memperbanyak produksi urin sehingga dapat menurunkan kadar asam urat darah (Andriani & Chaidir, 2016).

Menurut Simplisia (2009), hasil penelitian terkait manfaat daun salam yang dilakukan oleh Sriningsih dari BPPT (Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi) tahun 2008, menemukan bahwa “pada uji praklinik, dosis daun salam 20 mg / 200 gram BB mampu menurunkan kadar asam urat darah yang setara dengan sintetik allopurinol dosis 2,7 mg / kg BB” (Andriani & Chaidir, 2016). Dari uraian data di atas, penulis tertarik untuk mengangkat masalah dengan judul “Edukasi Terapi Air Rebusan Daun Salam Untuk Menurunkan Kadar Asam Urat Pada Anggota Keluarga Tn.R Dengan Gout Arthritis Di Desa Tlahab Lor”.

METODE PENELITIAN

Strategi penelitian studi kasus dan pendekatan penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Sumber data penelitian ini berasal dari keluarga pasien, menggunakan teknik wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik serta studi dokumentasi. Instrument yang digunakan yaitu lembar wawancara, lembar observasi dan format pengkajian

asuhan keperawatan keluarga dan menggunakan teknik analisa data yaitu pengumpulan data, mereduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengkajian

Pengkajian keperawatan keluarga adalah sekumpulan tindakan yang digunakan oleh perawat untuk mengukur keadaan klien/keluarga dengan menggunakan patokan norma-norma kesehatan individu atau sosial, sistem integritas dan kesanggupan untuk mengatasi masalah-masalah (Nur Anisa, 2020).

Pengkajian ini dilakukan pada tanggal 22 Maret 2023 kepada keluarga Tn.R di desa Tlahab Lor. Data ini diperoleh berdasarkan hasil wawancara dan hasil observasi yang dilakukan pada responden. Berdasarkan hasil pengkajian yang dilakukan pada keluarga Tn.R, didapatkan data bahwa keluarga Tn.R belum paham mengenai penyakit gout arthritis, tanda gejala, faktor risiko serta bagaimana cara pengobatan secara alami. Keluarga Tn.R tidak mampu merawat anggota keluarga yang sakit, hal ini dibuktikan bahwa dalam keluarga Tn.R tidak ada diet khusus, keluarga Tn.R selalu makan makanan pokok nasi, daging, sayur dan lauk pauk. Ny. S menganggap semua makanan tidak menyebabkan penyakit. Hal ini sesuai pada tinjauan teori yaitu faktor yang berhubungan dengan pengetahuan diantaranya pendidikan, media masa atau informasi, sosial budaya, ekonomi, lingkungan, pengalaman, dan usia (Nurmalida, 2022).

Hasil pengecekan kadar asam urat Ny.S termasuk tinggi yaitu 7,2 mg/dL. Seseorang dikatakan menderita gout arthritis apabila pemeriksaan laboratorium menunjukkan asam urat dalam darah lebih dari 7 mg/dL untuk pria dan lebih dari 6 mg/dL untuk wanita (Amelia,2019). Salah satu penyebab kadar asam urat tinggi adalah makan makanan tinggi purin. Purin merupakan salah satu senyawa organik yang menyusun asam nukleat dan termasuk dalam kelompok asam amino yang merupakan unsur pembentukan protein. (Amelia,2019).

Berdasarkan data yang diperoleh dan setelah dilakukan analisa data sehingga muncul masalah keperawatan. Masalah yang muncul pada keluarga Tn.R adalah kurang pengetahuan dan pemeliharaan kesehatan tidak efektif. Masalah yang muncul sudah sesuai dengan teori menurut (Nurinah,2021) yaitu :

- a) Kurang pengetahuan berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga mengenal masalah kesehatan.
- b) Pemeliharaan kesehatan tidak efektif berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit.

Setelah didapatkan masalah keperawatan kemudian dilakukan skoring untuk dijadikan prioritas masalah, menurut Amelia (2019), berdasarkan pengkajian yang dilakukan didapatkan prioritas masalah dengan menggunakan skoring keperawatan untuk menentukan masalah mana yang perlu ditangani segera. Dari data yang didapatkan dan setelah dilakukan skoring untuk masalah keperawatan keluarga Tn. R adalah kurang pengetahuan dengan skoring 6.

2. Diagnosa Keperawatan

Dari semua diagnosa yang terdapat pada teori hanya muncul 2 diagnosa keperawatan pada kasus keluarga Tn.R yaitu kurang pengetahuan dan pemeliharaan kesehatan tidak efektif, hal ini dikarenakan klien mengalami semua permasalahan yang dijabarkan dalam teori menurut Amelia (2019), yang meliputi keluhan-keluhan yang dialami oleh klien yaitu kurang terpapar informasi, ketidaktahuan menemukan sumber informasi tentang bagaimana cara perawatan gout arthritis menggunakan bahan alami.

3. Intervensi Keperawatan

Rencana keperawatan pada pasien dengan diagnosa kurang pengetahuan berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga mengenal masalah kesehatan dan pemeliharaan kesehatan tidak efektif berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit, dilakukan dalam bentuk asuhan keperawatan dengan edukasi terapi air rebusan daun salam untuk menurunkan kadar asam urat pada keluarga dengan gout arthritis yang disesuaikan dengan standar Intervensi Keperawatan Indonesia sesuai dengan kondisi pasien. Pada tinjauan pustaka menurut SIKI dan SLKI (2018), intervensi yang digunakan dalam diagnosa kurang pengetahuan dan pemeliharaan kesehatan efektif yaitu dilakukannya dengan pemberian edukasi pada keluarga yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan keluarga dalam mengenal masalah kesehatan dan keluarga dapat mematuhi anjuran melakukan perilaku sehat meningkat. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa peneliti dalam menyusun rencana tindakan keperawatan pada keluarga Tn.R difokuskan pada diagnosa utama yaitu kurang pengetahuan.

4. Implementasi Keperawatan

Peneliti melakukan implementasi selama 7 hari dari tanggal 22 Maret sampai 28 Maret dengan hari pertama peneliti mendatangi rumah pasien dan memberikan edukasi tentang gout arthritis, diet yang cocok untuk penderita asam urat dan cara pembuatan air rebusan daun salam. Asam urat merupakan hasil metabolisme akhir dari purin yaitu salah satu komponen asam nukleat yang terdapat dalam inti sel tubuh (Diantari & Candra, 2013).

Diet yang cocok untuk penderita asam urat adalah menghindari makanan tinggi purin. Purin merupakan salah satu senyawa organik yang menyusun asam nukleat dan termasuk dalam kelompok asam amino yang merupakan unsur pembentukan protein. Contohnya adalah daging, jeroan, seafood, sayur bayam, biji-bijian, dan kacang-kacangan (Amelia, 2019). Cara pembuatan air rebusan daun salam menurut Amelia (2019), yaitu masukan air 750 cc ke dalam panci, masak hingga mendidih, masukan daun salam basah 3 lembar ke dalam air yang mendidih tunggu hingga air tersisa 250 cc dan masukan ke dalam gelas. Pada hari kedua peneliti menanyakan kembali apakah keluarga sudah paham mengenai gout arthritis dan sudah menerapkan diet yang cocok serta bisa membuat air rebusan daun salam, dan hasilnya keluarga mampu dan paham saat ditanya mengenai gout arthritis dan bisa mengaplikasikan pembuatan air rebusan daun salam. Pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif memiliki 6 tingkatan yaitu tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi (Nurmalida, 2022).

Pada hari ketiga sampai hari keenam peneliti berkolaborasi dengan keluarga agar terus melakukan apa yang sudah diajarkan, dan pada hari terakhir peneliti datang ke rumah keluarga Tn.R untuk melakukan observasi ulang dan ternyata kadar asam urat Ny. S sudah turun dari 7,2 mg/dL menjadi 6,7 mg/dL. Hal ini juga sesuai dengan penelitian Simplisia (2009), terkait manfaat daun salam yang dilakukan oleh Sriningsih, menemukan bahwa “pada uji praklinik, dosis daun salam 20 mg/200 gram BB mampu menurunkan kadar asam urat darah yang setara dengan sintetik allopurinol dosis 2,7 mg/kg BB” (Andriani & Chaidir, 2016). Faktor pendukung dari penelitian ini adalah keluarga kooperatif ketika dilakukan implementasi.

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi yang dilakukan pada keluarga Tn.R selama 7 hari diberikan asuhan keperawatan yaitu setelah diberikan edukasi pada keluarga, pengetahuan keluarga menjadi paham dan dapat mengaplikasikan perawatan gout arthritis dengan terapi air rebusan daun salam, serta kadar asam urat Ny.S turun. Hal ini sesuai dengan teori Nurmalida (2022) tentang tingkat pengetahuan yaitu pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif memiliki 6 tingkatan yaitu tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Setelah diberikan terapi air rebusan daun salam selama 7 kali didapatkan hasil asam urat turun dari

7,2 mg/dL menjadi 6,7 mg/dL. Hal ini sesuai dengan penelitian tentang air rebusan daun salam selama 7 hari dapat menurunkan kadar asam urat setara dengan sintetik allopurinol 2,7 mg/kg BB (Andriani & Chaidir, 2016).

KESIMPULAN

Dengan diberikannya edukasi pada keluarga, pengetahuan keluarga menjadi paham dan dapat mengaplikasikan perawatan gout arthritis dengan terapi air rebusan daun salam. Sehingga dapat merubah kemampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga yang sakit.

SARAN

Masyarakat diharapkan bisa menerapkan terapi air rebusan daun salam untuk menurunkan kadar asam urat. Karya tulis ilmiah ini diharapkan menjadi referensi bahan bacaan dipergustakaan agar lebih banyak tentang terapi herbal. Dalam penelitian hanya dilakukan pada 1 responden, diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan.

Referensi

- Amelia, R. (2019). *Aplikasi Pemberian Air Rebusan Daun Salam Untuk Menurunkan Asam Urat Pada Keluarga Dengan Gout Arthritis*. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Aminaha, E., Saputrib, M. E., & Woworc, T. J. F. (2022). Efektivitas Kompres Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Pada Penderita Gout Arthritis Di Wilayah Kerja Puskesmas Pulosari Kabupaten Pandeglang Banten Tahun 2021. *Jurnal Keperawatan*, 10(1), 1–7
- Andriani, A., & Chaidir, R. (2016). Pengaruh Pemberian Air Rebusan Daun Salam (*Syzygium Polyanthum*) Terhadap Penurunan Kadar Asam urat. *Jurnal Ipteks Terapan*, 10(2), 112–119.
- Bagaskara, F. D. G. (2017). *Peran Kader Posyandu (Subyek I,II,dan III) Dalam Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Balita Di Posyandu Dewi Ratih Wilayah Kerja Puskesmas Pakisaji*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
- Diantari, E., & Candra, A. (2013). Pengaruh Asupan Purin Dan Cairan Terhadap Kadar Asam Urat Wanita Usia 50-60 Tahun Di Kecamatan Gajah Mungkur, Semarang. *Journal of Nutrition College*, 2(1), 44–49.
- Firdayanti, Susanti, & Azar Setiawan, M. (2019). Perbedaan Jenis Kelamin Dan Usia Terhadap Kadar Asam Urat Pada Penderita Hiperurisemia. *Jurnal Medika Udayana*, 8(12).
- Kurniasih, debora danisa. (2022). *pengertian instrumen penelitian, jenis,dan contohnya*. Jumat 12 Agustus.[Diakses pada tanggal 12 Desember 2022] <https://www.google.com/amp/s/www.detik.com/jabar/berita/d-6230758/pengertian-instrumen-penelitian-jenis-dan-contohnya/amp>
- Lestari, W. Y., Nuroini, F., & Mukaromah, A. H. (2021). Gambaran Kadar Asam Urat Pada Petani Di Desa Penaruban, Kecamatan Kaligondang, Kabupaten Purbalingga. *Prosiding Seminar Nasional Unimus*, 4, 1556–1563.
- Listiyani, anita dyah, Riyana, D., Prastini, dwi budi, & Adyani, sang ayu made. (2022). pengaruh kompres jahe merah terhadap tingkat penurunan nyeri sendi pada lansia dengan asam urat di desa ketanjung. *Jurnal Profesi Keperawatan*, 2(9), 98–109.
- Madyaningrum, E., Kusumaningrum, F., Wardani, R. K., Susilaningrum, A. R., & Ramadhani, A. (2020). *Buku Saku Kader Pengontrolan Asam Urat Di Masyarakat*. Yogyakarta,Fakultas Kesehatan, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan, Universitas Gajah Mada.
- Nur Anisa, N. (2020). *Penerapan Latihan Isometrik Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Pada Penderita Arthritis Di Keluarga*. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Nurmalida, K. (2022). *Asuhan Keperawatan Keluarga Tn. T Dan Tn. D Dengan Fokus Masalah Defisit Pengetahuan Diiit Rendah Purin Pada Klien Gout Arthritis Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar I Kabupaten Batang*. Politeknik Kesehatan Semarang.
- Rahmawan, N. (2018). *Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Ny "A" Dengan Gout Arthritis Di Wilayah Kerja Puskesmas Polinggona*. Politeknik Kesehatan Kendari.
- Suprpto, H. (2020). *Manfaat Daun Salam Yang Wajib Kamu Tahu Untuk Pria Dan Wanita*. Jum'at 13 November.[Diakses pada tanggal 14 Desember 2022] <https://www.hops.id/fit/pr->

[2942100276/10-manfaat-daun-salam-yang-wajib-kamu-tahu-untuk-pria-dan-wanita](#)
Wulandari, N. (2022). *Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Klien Gout Arthritis Dengan Fokus Studi Penurunan Nyeri Sendi Menggunakan Air Rebusan Daun Salam Di Wilayah Kerja Puskesmas Dempet Kab. Demak*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang.